



STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM PENERAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING ANAK USIA 5-6 TAHUN

Putri Hidayah Lestari, Ruli Hafidah, Jumiatmoko
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret, Indonesia
Corresponding author: putrihlestari@gmail.com

ABSTRAK

Saat ini pandemi Covid-19 masih melanda hampir seluruh negara di dunia. Pandemi ini berpengaruh terhadap setiap aspek kehidupan tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19 pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilakukan pada kelompok B di TK Islam Al-Azhar 6 yang dianggap unik karena memiliki durasi waktu belajar daring yang cukup panjang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis menurut Creswell. Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan pembelajaran daring anak usia 5-6 tahun merupakan gabungan dari beberapa strategi yang ada. Sistem pembelajaran daring yang terapkan adalah dengan penerapan metode pembelajaran campuran yaitu pembelajaran langsung, *study tour*, dan media video. Strategi ini dirasa berhasil untuk dapat diterapkan pada pembelajaran daring untuk anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: strategi pembelajaran; pembelajaran daring; anak usia dini

ABSTRACT

Currently the Covid-19 pandemic is still hitting almost all countries in the world. This pandemic affects every aspect of life, including education. With this pandemic the Ministry of Education issued Law No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19). The purpose of this study is to describe the learning strategies applied to online learning during the COVID-19 pandemic in children aged 5-6 years. This study uses a qualitative research method with a case study approach. The study was conducted in group B at Al-Azhar Islamic Kindergarten which is considered unique because it has a fairly long duration of online learning. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data used is validated with source triangulation and technique triangulation. The results of the study describe that the learning strategies used in the application of online learning for children aged 5-6 years are a combination of several existing strategies. Mixed learning methods, namely direct learning, study tours, and video media, was applied. This strategy is considered successful to be applied to online learning for early childhood, especially children aged 5-6 years.

Keywords: learning strategy; online learning; early childhood

PENDAHULUAN

Covid-19 (*Corona Virus Diseases Nineteen*) merupakan gejala non alam yang sedang melanda hampir seluruh belahan dunia. Hal ini mempengaruhi hampir seluruh bidang di tiap negara, termasuk bidang pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) menerbitkan SE No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) guna mencegah penularan Covid-19, salah satu hal yang tertera dalam SE tersebut ialah proses sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) dari rumah masing-masing anak.

Suhendro (2020) mengungkapkan dengan mewabahnya Covid-19 ini, maka berdampak bagi para pendidik. Proses kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung dengan menjangkau semua aspek baik kognitif, psikomotorik, maupun aspek afektif kini beralih menjadi pembelajaran daring. Hal ini memengaruhi tumbuh kembang anak usia dini sebagai peserta didik. Penyusunan rencana pembelajaran harian dan hingga semester berhubungan dengan tugas pendidik sebagai perencana pembelajaran anak usia dini. Tugas lainnya ialah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain serta proses penilaian hasil pembelajaran guna melihat capaian aspek tumbuh kembang anak setelah dilaksanakannya pembelajaran. Namun, guru anak usia dini pada masa pandemi Covid-19 memiliki perbedaan secara tugas serta fungsi dengan guru anak usia dini dalam situasi normal, yang biasanya terdiri dari guru utama dan guru pendamping. Di masa pandemi Covid-19 ini peran guru PAUD diganti dan beralih kepada orang tua anak masing-masing. Beralihnya pembelajaran yang dilakukan dari dalam kelas ke pembelajaran daring, hal ini secara tidak langsung mengubah strategi pembelajaran yang dilakukan guru.

Strategi pembelajaran sendiri memiliki arti sebagai suatu pola kegiatan dalam pembelajaran yang dipilih dan diterapkan guru sesuai dengan karakteristik anak, kondisi lingkungan sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Nasution, 2017). Nasution dan Sutapa (2020) mengatakan bahwa pemanfaatan aplikasi seperti *google meet*, *zoom meeting*, dan *WAG (Whatsapp Group)* dilakukan guna memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran daring dapat dilakukan oleh guru pendidikan anak usia dini. Dengan begitu otomatis sebagian peran guru PAUD digantikan oleh orang tua anak.

Pada pengambilan data awal dilakukan di TK Islam Al-Azhar 6 yang telah menerapkan kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan dengan durasi waktu kurang lebih 120 menit setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Hal ini menunjukkan keunikan yang terjadi, yaitu anak sebagai peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien serta dapat menunjukkan hasil belajar yang baik pula dalam durasi waktu yang jauh lebih panjang dibandingkan dengan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya.

Dalam penerapan strategi yang dipilih guru ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan. Menurut Miarso (2004) komponen yang sering ada pada strategi pembelajaran, yaitu tujuan umum pembelajaran, teknik, pengorganisasian kegiatan pembelajaran, peristiwa pembelajaran, urutan belajar, penilaian, pengelolaan kegiatan belajar, tempat, dan waktu kegiatan. Lebih jelas dalam Mulyasa (2017) menyebutkan ada 9 komponen strategi pembelajaran PAUD yang harus diperhatikan agar dapat membentuk kompetensi anak secara optimal. Kesembilan komponen tersebut adalah (1) Melakukan koordinasi dan komunikasi, (2) Membuat hubungan yang berarti, (3) Melakukan aktivitas yang bermakna, (4) Mengatur pembelajaran sendiri, (5) Melakukan kerja sama, (6) Berpikir kritis dan kreatif, (7) Membantu individu untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usianya, (8) Tercapainya standar yang lebih tinggi, dan (9) Penilaian yang dilakukan menggunakan autentik.

Ada beberapa jenis strategi pembelajaran yang dapat diterapkan menurut Sanjaya (2007) yaitu (1) Strategi pembelajaran Ekspositori, (2) Strategi Pembelajaran Inquiry, (3) Strategi Pembelajaran berbasis Masalah, (4) Strategi Pembelajaran Peningkatan, (5) Strategi Pembelajaran Kooperatif, (6) Strategi Pembelajaran Konstektual, dan (7) Strategi Pembelajaran Afektif. Sementara Hamruni (2012)

mengklasifikasikan strategi pembelajaran menjadi 5 yaitu strategi pembelajaran langsung, tidak langsung, interaktif, melalui pengalaman, dan mandiri.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan atau pemilihan jenis strategi yang akan digunakan oleh guru harus dapat dilihat dari beberapa unsur, di antaranya yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas serta pengetahuan awal anak, materi kegiatan atau pokok bahasan yang ingin disampaikan, alokasi waktu, fasilitas penunjang, jumlah anak dan pengalaman anak dan juga guru itu sendiri.

Pembelajaran daring ialah cara belajar yang menggunakan teknologi komunikasi. Menurut Suhendro (2020) dengan timbulnya wabah Covid-19 ini berdampak bagi para guru. Proses kegiatan pembelajaran yang mulanya dilaksanakan secara langsung dengan mencapai seluruh aspek baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik kini beralih menjadi pembelajaran daring. Hal ini memengaruhi tumbuh kembang pada anak usia dini. Dengan demikian penyesuaian yang guru lakukan terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan terus mengembangkan dan membangun keterampilan terutama dalam mengelola dan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan aplikasi pendukung seperti *google meet zoom meeting*, dan WAG (Whatsapp Group) dapat dilakukan guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran (S. T. Nasution & Sutapa, 2020). Sejalan dengan riset dari Ismawati & Prasetyo (2020) yang menyebutkan bahwa aplikasi *zoom meeting* adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan oleh guru dalam penerapan proses pembelajaran daring. Aplikasi tersebut cukup efektif dalam mengatasi ruang dan waktu serta mampu memaksimalkan proses kegiatan pembelajaran daring anak usia dini.

Adanya proses pembelajaran daring ini membuat anak menjadi sangat antusias terlebih karena alat pendukung yang digunakan seperti hp ataupun laptop yang menjadikan anak sangat tertarik sehingga anak akan lebih antusias untuk terlibat dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran (Szente, 2020). Akan tetapi Agustin, dkk., (2020) menjelaskan bahwa ada beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam mengajar di masa pandemi, satu diantaranya yang paling sering terlihat ialah indikator materi pembelajaran, yaitu ketika guru memiliki kendala dalam menentukan kegiatan atau materi yang tepat untuk digunakan. Hal ini diperjelas oleh Rasmitadila dkk., (2020) yang menyebutkan salah satu hambatan atau kendala yang dialami guru dalam penerapan pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi ini yaitu strategi mengajar yang kurang dapat menarik dan kurang bervariasi sehingga berpengaruh pada motivasi anak untuk dapat terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran, dan juga menyebabkan kurang optimalnya proses pembelajaran yang dilakukan.

Khadijah & Gusman (2020) menerangkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang diterapkan pada pendidikan anak usia dini merupakan interaksi yang menitikberatkan antara guru dengan orang tua dalam mempersiapkan kegiatan bermain bersama anak. Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbud, Harris Iskandar menjelaskan bahwa guru tidak harus terpacu pada pembelajaran daring dengan pemberian tugas (CNN Indoneisa.com, 2020). Guru diharapkan dapat mengubah cara pandang dalam pembelajaran yang semula konvensional menjadi modern (Chodzirin, 2016).

Pembelajaran daring anak usia dini dilandasi oleh kebutuhan anak dengan penerapan simulasi bermain yang dilaksanakan dengan orang tua, dan peran serta orang tua sebagai fasilitator bagi anak dalam belajar (Suhendro, 2020). Aktivitas pembelajaran *online* yang dilakukan via daring memang sulit dilakukan pada jenjang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), karena anak-anak belum memahami cara menggunakan media daring dan belum mampu belajar secara mandiri. Pembelajaran anak harus tetap dalam pengawasan dan bimbingan orang tua dalam mengerjakan tugasnya dan mengirim hasil belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, guru kelompok B. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dilengkapi dokumentasi dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu sesuai dengan pembahasan yang diteliti yaitu strategi pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengelolaan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik uji validitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Salah satu hal yang tertuang dalam surat tersebut yaitu proses belajar dari rumah. Sejumlah persiapan dan langkah dilakukan untuk dapat menerapkan proses kegiatan pembelajaran daring.

Perencanaan pembelajaran daring

Dalam perencanaan atau persiapan yang dilakukan meliputi materi atau bahan ajar, tujuan pembelajaran, serta metode yang akan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran daring. Hal-hal tersebut dipersiapkan secara matang dan mendetail sebelum dilaksanakannya proses kegiatan pembelajaran daring pada anak usia dini. Mengingat kegiatan ini masih terbilang baru dalam dunia pendidikan anak usia dini, maka guru selalu mencoba teknik baru yang dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan sebaik mungkin.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa di lembaga tersebut menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan ketetapan pemerintah Republik Indonesia, yaitu proses pembelajaran jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi *zoom meeting* di rumah masing-masing peserta didik. Hal ini seperti yang tertera dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismawati & Prasetyo (2020) disebutkan bahwa salah satu aplikasi yang sering digunakan guru selama proses pembelajaran jarak jauh secara daring yaitu aplikasi *zoom meeting* yang mana aplikasi tersebut cukup efektif dalam mengatasi ruang jarak dan waktu dan mampu mengoptimalkan proses pembelajaran daring anak usia dini.

Pelaksanaan pembelajaran daring

Proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap hari mulai senin sampai jumat, dimulai dari pukul 08.00 sampai 10.30. Melihat dari fakta di lapangan yang ada, jam atau durasi waktu yang digunakan cukup panjang bagi anak usia 5-6 tahun. Hal ini berimbas pada jadwal kegiatan yang direncanakan dan pemilihan kegiatan yang kreatif serta inovatif. Dengan begitu guru perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi strategi pembelajaran pada anak dan membuat berbagai kegiatan yang bervariasi untuk anak, dengan tidak meninggalkan dunia bermain pada anak. Pembagian waktu kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran daring tidak terlalu

terlihat jelas, dalam praktiknya guru akan memimpin dan membuka kegiatan. Selain itu sejalan dengan pendapat dari Khadijah & Gusman (2020) yang mengungkapkan bahwa pada pendidikan anak usia dini pada kegiatan pembelajaran jarak jauh yang diterapkan adalah interaksi yang menitikberatkan antara guru dan orang tua dalam menyiapkan kegiatan bermain bersama anak maka adanya kerjasama yang dilakukan berbagai pihak juga dilakukan guru menciptakan lingkungan belajar yang aman, dan menyenangkan bagi anak meskipun dalam pembelajaran tanpa tatap muka atau daring.

Penilaian

Penilaian menjadi salah satu tahap dari proses pembelajaran dan merupakan salah satu tugas dari seorang pendidik. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Amrulloh, 2015). Fakta di lapangan menemukan hasil bahwa proses penilaian yang dilakukan pada pembelajaran kegiatan daring ini dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan guru melihat dan menilai sesuai dengan apa yang dilihat dan melalui hasil karya anak yang ditunjukkan pada akhir kegiatan ataupun yang dikirimkan anak melalui foto atau video.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penerapan pembelajaran daring anak usia 5-6 tahun merupakan gabungan dari beberapa strategi yang ada. Sistem pembelajaran daring yang terapkan adalah dengan penerapan metode pembelajaran campuran, yang disesuaikan dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan belajar anak. Strategi pembelajaran yang diterapkan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Hal tersebut merupakan landasan strategi pembelajaran yang diterapkan dalam sistem daring seperti saat ini dan memiliki keterkaitan satu sama lain agar keberhasilan suatu proses belajar dapat tercapai dengan optimal. Kerja sama yang dilakukan oleh banyak pihak terutama kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru menjadi ujung tombak penerapan proses pembelajaran daring mengingat sebagian peran guru yang tergantikan oleh orang tua. Strategi ini dirasa berhasil untuk dapat diterapkan pada anak usia 5-6 tahun dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Setiyadi, R., & Puspita, R.D. (2020). Burnout profile of elementary school teacher education students (Estes): Factors and implication of guidance and counseling services. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(1), 38. Doi:10.22460/pej.v4i1.1640
- Ahmadi, A., & Tri., J.P. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Creswell, J. W. (2016). *Penelitian kualitatif & desain riset : memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Riyana. C., (n.d). *Komponen-komponen Pembelajaran*. [Modul]. Diperoleh dari <http://file.upi.edu/Direktori/FIP>.

- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. Doi:10.31004/obsesi.v4i2.465
- Dewi R. (2005). *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. (Departemen Pendidikan Nasional (ed.)). Dirjen Dikti.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar* (edisi 2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwiza, Kartiko, S., & Gimin. (2013). *Karaelmas Journal of Educational Sciences*. 1(2), 157–175.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gurning, B., Sukirno, Hajar I., Siman, Saragih A., Siagian S., & Yusnadi. (2009). Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran dalam konteks standar proses pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*. 2(2).
- Haitami, S.M., Ratri, K., R., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamrin, & Wibowo, A. (2012). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamruni. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hardani, Auliya, N. H., Andrian, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (H. Abadi (ed.); 1st ed)*. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. *International Conseling and Education Seminar*, 143–148.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. (2020). Efektivitas pembelajaran menggunakan video zoom cloud meeting pada anak usia dini era pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 665. Doi:10.31004/obsesi.v5i1.671
- Khadijah, K., & Gusman, M. (2020). Pola kerja sama guru dan orangtua mengelola bermain AUD selama masa pandemi covid-19. *Kumara Cendekia*, 8(2), 154. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.41871>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. Doi:10.31004/obsesi.v5i1.683
- Kuntjojo. (2010). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. <http://wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anakusia-dini/>
- Manurung, M. P., & Simatupang, D. (2019). Meningkatkan konsentrasi anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan metode bercerita di tk st theresia binjai. *Jurnal Usia Dini*, 5(1).
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Prenada Media.

- Mulyasa. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. T., & Sutapa, P. (2020). Strategi guru dalam menstimulasi keterampilan motorik AUD pada era pandemi covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1313–1324. Doi:10.31004/obsesi.v5i2.849
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2004). *Nursing Research: Principles and Methods*. Lippincot Williams & Wilkins. 5(1).
- Rasmitadila, Rusmiati, A. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., ..., Tambunan, S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the COVID-19 pandemic period : A Case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109.
- Safitri, U., Aunurrahman, & Dian Miranda. (2021). Pelaksanaan penilaian hasil belajar anak di TK LKIA II Pontianak. Pontianak. *Jurnal Untan*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Revisi, Ce). Jakarta: Rineka Cipta.
- Erlina S.A., & Warastuti, W. (2014). Pengaruh stimulasi motorik halus terhadap daya konsentrasi belajar anak usia prasekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 233–237.
- Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. Doi:10.14421/jga.2020.53-05
- Syaodih, N. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Szente, J. (2020). Live virtual sessions with toddlers and preschoolers amid covid-19: implications for early childhood teacher education. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 373–380
- Uno, H. B. (2012). *Metode Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (F. Yustianti (ed.)). Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. (2018). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.